

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK



3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Gajah Tunggal Tbk., Banten Tangerang, sedangkan spesifikasi bidang pelaksanaannya, penulis ditempatkan pada bagian Pelatihan Karyawan Pada Departemen HRD, (*human resources development*), yang disitu mencakup kegiatan antara lain :

- a. Pengenalan Sistem Mutu Perusahaan
- b. Sasaran Mutu Perusahaan
- c. Perbaiki Proses Kerja Pegawai / Karyawan

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Saat melaksanakan kerja praktek di PT. Gajah Tunggal, Tbk, penulis di beri tugas sebagai berikut :

1. Mencatat setiap kebutuhan pelatihan masing-masing Departemen
2. Memasukan hasil evaluasi pelatihan dari masing-masing Departemen
3. Membantu pengetikan dalam pembuatan majalah media PT. Gajah Tunggal Tbk.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1. Untuk Melihat Bagaimana Pengembangan SDM Di Perusahaan Secara Menyeluruh

PT. Gajah Tunggal Tbk., dalam melakukan pengembangan SDM di wilayahnya, mempunyai berbagai cara dalam pembentukan SDM yang handal dan terlatih, yaitu :

1. Dengan mengadakan *training internal* / pelatihan yang diadakan didalam wilayah PT. Gajah Tunggal Tbk., yang dikoordinir oleh departemen pelatihan .
2. Dengan mengadakan *training external* / pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga lain diluar wilayah PT. Gajah Tunggal Tbk., namun tetap di bawah koordinasi departemen pelatihan.
3. Dengan mengadakan *on the job training* / kegiatan pelatihan yang dapat dilaksanakan oleh masing – masing departemen, baik karyawan lama maupun karyawan baru atau karyawan yang baru dimutasikan.
4. Dengan mengadakan *off the job training* / kegiatan pelatihan karyawan yang di laksanakan baik internal ataupun external selain *on the job training*, tetap di koordinir oleh departemen pelatihan atau department training.
5. Dengan mengadakan kerja sama dengan perguruan tinggi manajemen secara berkala dalam hal : manajemen operasi,

manajemen efektifitas, manajemen komunikasi dan lain – lain yang berhubungan dengan industri.

3.3.2. Pengertian Prosedur Pelatihan Karyawan

Prosedur pelatihan karyawan merupakan aturan-aturan paten yang telah dibuat oleh perusahaan guna untuk pelatihan karyawan itu sendiri. Yang bertujuan agar seluruh karyawan mendapatkan pelatihan sesuai dengan kebutuhan ditempat kerjanya serta terdokumentasikan dengan baik serta dapat memberikan keterampilan, pengetahuan dan wawasan bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Sehingga dapat membantu dalam peningkatan kinerja karyawan dan pengembangan karier karyawan itu sendiri.

Dan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan maka akan diberikan sertifikat bagi peserta yang memenuhi persyaratan dan bagi yang belum mengikuti pelatihan akan diberikan surat keterangan untuk dicatat dalam sejarah pelatihan yang ada di masing-masing departemen. Dan untuk orientasi karyawan baru hanya menggunakan absensi training, dan pengenalan – pengenalan yang telah diatur oleh departemen training yang sesuai dengan kebutuhan yang ada dengan materi sebagai berikut :

1. Pengenalan organisasi, yaitu : mengenalkan bentuk organisasi yang ada pada perusahaan.
2. Mengenal keberadaan SPSP, yaitu : mengetahui keberadaan SPSP, (serikat pekerja seluruh Indonesia) di perusahaan.

3. Proses kerja, yaitu : mengetahui tata cara bekerja di dalam perusahaan.
4. Pengenalan prosedur yang ada di perusahaan, yaitu : mengetahui prosedur – prosedur yang berlaku di perusahaan secara terperinci.
5. Dasar pembuatan ban, yaitu : mengetahui tata cara / langkah - langkah pembuatan ban dimulai dari awal hingga akhir.
7. K-3 / Kepelatihan keselamatan kerja, yaitu : kepelatihan karyawan yang ditujukan untuk keselamatan dalam bekerja
8. Pengenalan system mutu, yaitu : mengetahui system mutu apa yang di pakai dalam perusahaan.

3.3.3. Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Setelah pelaksanaan pelatihan, evaluasi dilakukan oleh masing – masing departemen dengan prioritas pada pelatihan yang terkait pada pekerjaannya sesuai dengan job description yang ada, dengan periode evaluasi yang mengacu pada matrik kebutuhan pelatihan.

Dan dikhususkan untuk training Internal Quality Auditor, evaluasi keefektivannya dilakukan oleh coordinator IQA bersama dengan Management Representative (QMR).

Dan prosedur hasil pelaksanaan pelatihan karyawan ini mutlak berlaku di PT. Gajah Tunggal Tbk., dalam hal Pelatihan Karyawan.